



PENGARUH HARGA MINYAK MENTAH DUNIA DAN TENAGA KERJA TERHADAP PDB SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN DI INDONESIA

Nila Tirta Kusuma [✉]

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Februari 2014
Disetujui Maret 2014
Dipublikasikan April 2014

Keywords:

Harga Minyak Mentah
Dunia, Tenaga Kerja, PDB
Sektor Industri Pengolahan

Abstrak

Sektor industri pengolahan memberikan kontribusi tertinggi dalam PDB di Indonesia sehingga sektor industri pengolahan juga mempunyai peran dalam penyerapan tenaga kerja yang tinggi. Namun dalam kurun waktu tahun 2007 hingga tahun 2011 laju pertumbuhan dan jumlah perusahaan industri pengolahan mengalami penurunan. Penurunan ini terjadi karena ada masalah-masalah yang harus dihadapi industri pengolahan, salah satunya ialah meningkatnya harga minyak mentah di pasar internasional.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana pengaruh harga minyak mentah dunia dan tenaga kerja terhadap PDB sektor industri pengolahan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi sederhana dengan metode Ordinary Least Square (OLS). Jenis data yang digunakan adalah data time series (Periode 1980-2011) yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah dan World Bank. Pengujian secara parsial digunakan uji t-statistik dan pengujian secara serempak digunakan uji F-statistik dan uji asumsi klasik.

Hasil dari penelitian ini adalah harga minyak mentah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB sektor industri pengolahan yaitu sebesar 6734.848 kenaikan harga minyak mentah mempengaruhi PDB sektor industri pengolahan karena kenaikan harga minyak mentah ini akan mendorong kenaikan PDB sektor industri pengolahan. Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB sektor industri pengolahan yaitu sebesar 0,101593 hal ini dikarenakan penyerapan tenaga kerja industri pengolahan yang tinggi secara langsung akan berkontribusi tinggi terhadap PDB sektor industri pengolahan. Harga minyak mentah dunia dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB sektor industri pengolahan.

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa harga minyak mentah dunia dan tenaga kerja baik secara parsial maupun bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap PDB sektor industri pengolahan. Saran yang berkaitan dengan penelitian ini adalah upaya lebih dari pemerintah untuk mengembangkan energi alternatif dan mengurangi ketergantungan sumber energi dengan diversifikasi sumber energi dalam menghadapi kenaikan harga minyak mentah dan penyerapan tenaga kerja industri pengolahan yang tinggi harus diimbangi dengan kualitas tenaga kerja.

Abstract

The processing industry contributes highest in gdp in indonesia so that sectors of the processing industry also has a role in the absorption of labor is high. But in the years 2007 to 2011 growth rate and the number of companies processing industry experienced a downturn. This decrease occurs because there are problems that must be faced by the processing industry, one of which is the rising price of crude oil in the international market.

The purpose of this research is to analyze how the influence of world crude oil prices and labor to GDP sectors of the processing industry. Methods of analysis used in the study are using simple regression analysis with the method of Ordinary Least Square (OLS). The data type used is the time series data (Period 1980-2011) sourced from the Central Bureau of statistics of the Central Java province and the World Bank. Testing of partially used the t-test statistics and testing simultaneously use the F-test statistics and test assumptions.

The results of this research are the price of crude oil impact positively and significantly to the processing industry sector's GDP amounted to 6734.848 increase in the price of crude oil affects the processing industry sector's GDP due to the rise in crude oil prices will encourage the increase of the GDP sectors of the processing industry. The workforce is positive and significant effect of the processing industry sector's GDP amounted to 0,101593 this is due to the absorption of labor high processing industry will directly contribute to the GDP sectors processing industry. World crude oil prices and labor together influential positive and significant processing industry sector to GDP.

Summary of the research indicates that the price of crude oil dunia dan labor either partially or all together positive effect significantly to GDP sectors of the processing industry. Suggestions relating to this research is the attempt of the Government to develop more alternative energy and reducing dependence on energy sources and diversification of energy sources in the face of rising prices of crude oil and penyerapan labor processing industry must be balanced with a high quality workforce.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: edaj_unnes@yahoo.com

ISSN 2252-6765

PENDAHULUAN

Sektor industri pengolahan merupakan sektor ekonomi yang memberikan kontribusi tertinggi dalam Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. Selain kontribusinya yang tinggi terhadap PDB industri pengolahan mempunyai peran dalam penyerapan tenaga kerja yang tinggi. Pada kurun waktu akhir-akhir ini yaitu pada tahun 2007 hingga tahun 2011 laju pertumbuhan industri pengolahan mengalami penurunan yang tajam. Penurunan laju pertumbuhan industri pengolahan ini memberikan arti bahwa sektor industri pengolahan mengalami perlambatan dalam waktu sekarang ini.

Perlambatan ini juga diikuti jumlah perusahaan industri pengolahan yang mengalami penurunan sehingga hal ini juga akan memberikan pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan yang fluktuatif dengan jumlah perusahaan yang tiap tahun menurun. Perlambatan pada sektor industri pengolahan ini disebabkan adanya masalah-masalah yang harus dihadapi industri pengolahan, salah satunya ialah meningkatnya harga minyak di pasar internasional. Kenaikan harga minyak mentah dunia akan berimbas pada industri pengolahan di Indonesia karena besarnya ketergantungan Indonesia terhadap sumber energi non-renewable. Meningkatnya harga minyak mentah akan meningkatkan input produksi dalam kegiatan ekonomi akan berimbas pada naiknya harga jual produk sehingga dapat menurunkan tingkat permintaan konsumen sehingga perusahaan mengalami kerugian karena barang yang diproduksi tidak mampu diserap sepenuhnya oleh pasar.

LANDASAN TEORI

Produk Domestik Bruto (PDB)

Terkait makroekonomi, ada banyak indikator yang biasa digunakan untuk menganalisa kondisi perekonomian pada suatu periode tertentu, dan salah satu indikator tersebut yaitu Produk Domestik Bruto (PDB).

Angka PDB merangkum aktivitas ekonomi suatu negara dalam satuan mata uang pada periode tertentu (Mankiw, 2003). Produk Domestik Bruto (PDB) dalam perhitungannya, dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu: (1) pendekatan produksi, dimana Produk Domestik Bruto dihitung dengan jalan menjumlahkan seluruh output (produksi) barang dan jasa yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu (Winardi, 1988). Lalu (2) pendekatan pengeluaran dimana PDB didefinisikan sebagai pengeluaran total terhadap barang dan jasa yang diproduksi secara domestik. Kemudian yang ke (3) yaitu pendekatan pendapatan, dimana PDB dihitung dengan cara menghitung pendapatan total yang didapatkan oleh faktor produksi domestik. Adapun hal yang harus diperhatikan dalam perhitungan PDB adalah definisi bahwa Produk Domestik Bruto merupakan nilai pasar dari seluruh barang dan jasa akhir/final yang diproduksi dalam perekonomian dalam jangka waktu tertentu (Mankiw, 2003).

Barang final ini adalah barang dan jasa yang dijual langsung kepada pengguna akhir. Barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu perusahaan, lalu digunakan sebagai input produksi perusahaan lain tidak dihitung dalam PDB sebab akan menyebabkan terjadinya perhitungan ganda (*double counting*). Selain itu, PDB juga menghitung nilai tambah (*value added*) barang dan jasa yang merupakan selisih antara nilai output yang dijual perusahaan dan nilai *intermediate goods* yang digunakan perusahaan sebagai input untuk memproduksi barang akhir. Berarti, dapat pula disimpulkan bahwa PDB juga merupakan total dari nilai tambah perusahaan dalam perekonomian (Mankiw, 2003).

Nilai PDB dalam perekonomian disajikan statistiknya dalam bentuk nilai riil dan nilai nominal. Nilai riil PDB dihitung dengan menggunakan satuan harga yang konstan (misal: berdasarkan harga tahun 2000). Nilai PDB nominal dihitung dengan menggunakan harga pasar atau harga berlaku. Nilai PDB riil dapat menunjukkan perubahan kuantitas output jika harga berubah, sedangkan PDB nominal

menunjukkan perubahan harga dengan kuantitas tetap.

Hubungan kenaikan harga minyak mentah terhadap PDB

Sensitivitas perekonomian terhadap harga minyak dapat ditelusuri oleh beberapa faktor. Pertama dan yang paling jelas adalah pentingnya minyak sebagai salah satu faktor produksi (input) sehingga kebanyakan pemerintah di negara berkembang harus memberikan subsidi terhadap minyak. Kedua, situasi makroekonomi suatu negara dan ketiga adalah neraca perdagangan, baik negara eksportir maupun importir minyak (Jumah dan Pastuzyn, 2007).

Kenaikan harga minyak akan memiliki implikasi meningkatnya beban subsidi minyak yang diberikan negara. Untuk mengatasi hal itu, dapat dilakukan dua alternatif, yakni peningkatan subsidi untuk melindungi rumah tangga dan perusahaan, atau tidak menambah subsidi lalu membiarkan konsumen membayar harga yang lebih tinggi. Kedua alternatif ini cenderung kurang menarik untuk dilakukan. Subsidi meski popular secara politik namun dapat menimbulkan apa yang disebut sebagai *adverse economic effect*, karena subsidi dapat menjauahkan pengeluaran untuk sesuatu yang lebih produktif dan dapat menyebabkan defisit anggaran. Di lain sisi, jika harga minyak dibiarkan tetap tinggi maka akan mempengaruhi rumah tangga dan perusahaan. Dampak pada rumah tangga dapat terjadi melalui dua pendekatan yakni melalui pengeluaran langsung rumah tangga untuk membeli produk minyak atau melalui kenaikan harga barang dan jasa lain yang dikonsumsi rumah tangga. Harga minyak yang tinggi, secara hipotesis dapat mempengaruhi tingkat inflasi jika langsung dapat dikonversikan pada harga dan perilaku penyesuaian upah (Gramlich, 2004).

Kenaikan harga minyak dapat memberi dampak negatif pada permintaan aggregat karena makin memperlebar distribusi pendapatan antar negara eksportir minyak dan negara importir minyak. Kenaikan harga minyak juga dapat menurunkan penawaran aggregat karena kenaikan harga minyak berarti

perusahaan membeli energi lebih sedikit sehingga produktivitas dan nilai output menurun. Secara umum, harga minyak ril berpengaruh negatif terhadap PDB riil. Hal ini disebabkan ketika harga minyak dunia mengalami shock, maka sektor produksi dalam negeri, terutama untuk industri industri yang terkait dengan bahan bakar minyak juga akan mengalami shock yang memaksa produsen melakukan *adjustment* produksi yang pada akhirnya berpengaruh terhadap output secara riil.

Dalam hukum permintaan dijelaskan sifat hubungan antara jumlah barang yang diminta dengan harganya. Hukum permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan pada keadaan *ceteris paribus*, semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak jumlah barang yang diminta, dan sebaliknya. Hal ini dikarenakan kenaikan harga menyebabkan para pembeli mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti terhadap barang yang mengalami kenaikan harga. Selain itu, kenaikan harga menyebabkan pendapatan riil para pembeli berkurang. Pendapatan yang merosot tersebut memaksa para pembeli untuk mengurangi pembelian terhadap berbagai jenis barang, dan terutama barang yang mengalami kenaikan harga.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan tenaga manusia yang digerakkan untuk mengubah bahan-bahan mentah yang berasal dari faktor-faktor produksi alam menjadi barang jasa. Tenaga kerja dalam arti ekonomi meliputi semua pengorbanan manusia yang dipergunakan dalam proses produksi. Menurut UU No.13 tahun 2003 pasal 1, tenaga kerja adalah tiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun diluar kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja adalah para pekerja yang dipekerjakan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas dalam proses produksi (Winardi, 1990).

Keberhasilan pembangunan ekonomi salah satunya dipengaruhi oleh faktor produksi. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah

penduduk (sumber daya manusia). Yang dimaksud dengan sumber daya manusia adalah penduduk dalam usia kerja. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam proses produksi karena manusia lah yang mampu menggerakkan faktor-faktor produksi yang lain untuk menghasilkan suatu barang.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang bersumber pada laporan Badan Pusat Statistik (BPS) data yang diteliti meliputi data tenaga kerja industri pengolahan dan PDB sektor industri pengolahan. Sumber data juga berasal dari world bank meliputi data harga minyak mentah dunia. Jenis data yang digunakan adalah time series. Dalam penelitian ini digunakan data tahun 1980-2011 yang meliputi PDB sektor industri pengolahan, harga minyak mentah dunia dan tenaga kerja.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode OLS (*Ordinary Least Square*). Inti metode OLS adalah mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut (Kuncoro, 2007). Model regresi sederhana atau OLS (*Ordinary Least Square*) melihat hubungan diantara dua variabel, salah satu variabel menjadi (bertindak sebagai) variabel independen sedangkan variabel lainnya menjadi variabel dependen (Sari dan Ajija, 2011).

Penelitian ini, data time series tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Harga minyak mentah mentah (HM) dan Tenaga Kerja (TK) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Model data time series atau model fungsi yang akan digunakan yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y : PDB Sektor Industri Pengolahan
(dalam satuan miliar)

X1 : Harga minyak mentah dunia
(dalam satuan US\$/barel)

X2 : Tenaga Kerja Industri Pengolahan
(dalam satuan Jiwa/orang)

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi X1

β_2 = Koefisien regresi X2

μ = Error Term

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis OLS (Ordinary Least Square)

Tabel 4.1 Hasil Regresi

Variabel	Koefisien	Standar Error	T-Statistik	Probabilitas
C	-373322	45777.84	8.155080	0.0000
Harga Minyak	6734.848	767.2093	8.778371	0.0000
Tenaga Kerja	0.101593	0.011740	8.653425	0.0000

$$R^2 = 0.865174$$

N = 32

$$F\text{-statistik} = 93.04619$$

Dari hasil regresi diatas, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 - \beta_1 HM + \beta_2 TK + e$$

$$\text{PDB Sektor Industri Pengolahan} = -373322 - 6734.848 HM + 0.101593 TK + e$$

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel harga minyak mentah dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel PDB sektor industri pengolahan. Penjelasan mengenai bagaimanakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan probabilitas masing-masing variabel yang dibandingkan terhadap nilai signifikansinya ($\alpha = 5\%$) adalah sebagai berikut:

Pengaruh Harga Minyak Mentah Terhadap PDB Sektor Industri Pengolahan Indonesia

Berdasarkan hasil analisis dapat dijelaskan bahwa variabel harga minyak mentah dunia berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien positif sebesar 6734.848 terhadap PDB sektor industri pengolahan di Indonesia pada tahun 1980 sampai 2011. Hal ini menunjukkan

bahwa apabila harga minyak mentah dunia mengalami peningkatan sebesar Rp 1,00, maka PDB sektor industri pengolahan di Indonesia akan meningkat sebesar Rp 6.734.848,00. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis dan tidak mendukung secara teori, yang menyatakan bahwa harga minyak mentah dunia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB sektor industri pengolahan di Indonesia.

Pada penelitian ini menyebutkan bahwa ada hubungan positif antara harga minyak mentah dunia terhadap PDB sektor industri pengolahan, artinya kenaikan harga minyak mentah dunia ini mendorong kenaikan PDB sektor industri pengolahan. Hal ini dikarenakan trend PDB sektor industri dan pengolahan dan harga minyak mentah dunia sama-sama menunjukkan kenaikan. Kenaikan harga minyak mentah dunia yang berpengaruh positif terhadap PDB sektor industri pengolahan ini, tidak terlepas dari ketersediaan pasokan minyak sebagai bahan baku bagi proses produksi di dalam negeri sehingga peranan sektor minyak bumi dan gas alam penting dalam pembentukan PDB sektor industri pengolahan.

Pengaruh Kenaikan Harga Minyak Mentah Dan Tenaga Kerja Terhadap PDB Sektor Industri Pengolahan

Berdasarkan hasil analisis dapat dijelaskan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien positif sebesar 0.101593 terhadap PDB sektor industri pengolahan di Indonesia tahun 1980 sampai 2011. Hal ini menunjukkan bahwa apabila jumlah tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 1 orang, maka akan meningkatkan PDB sektor industri pengolahan di Indonesia sebesar 0.101593.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB sektor industri pengolahan, tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi Hidayat yang menyatakan tidak signifikannya jumlah tenaga kerja sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan industri pengolahan. Dalam penelitian ini menyatakan adanya pengaruh yang signifikan

antara jumlah tenaga kerja sektor industri pengolahan terhadap PDB industri pengolahan.

Tenaga kerja merupakan input atau faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi pada sektor industri. Penyerapan tenaga kerja industri pengolahan yang tinggi secara langsung akan berkontribusi tinggi terhadap PDB sektor industri pengolahan sehingga produktivitas tenaga kerja lebih banyak berperan dikarenakan industri pengolahan di Indonesia belum memiliki teknologi yang canggih. Dalam kontribusinya terhadap PDB sektor industri pengolahan, peran tenaga kerja masih sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas industri pengolahan di Indonesia.

Pengaruh Harga Minyak Mentah Dan Tenaga Kerja Terhadap PDB Sektor Industri Pengolahan

Berdasarkan hasil regresi tabel 4.1, variabel harga minyak mentah dunia dan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB sektor industri pengolahan di Indonesia tahun 1980-2011. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan harga minyak mentah dunia dan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB sektor industri pengolahan di Indonesia pada tahun 1980-2011.

Peranan minyak mentah sangat diperlukan dalam kegiatan ekonomi untuk input produksi di tingkat perusahaan dan untuk konsumsi di tingkat rumah tangga apalagi jika negara tersebut bergantung terhadap bahan bakar minyak untuk menggerakkan ekonomi salah satunya Indonesia yang mulai menggerakkan ekonomi pada sektor industri pengolahan. Untuk itu harga minyak mentah dunia sangat mempengaruhi industri manufaktur. Laju pertumbuhan industri manufaktur dan jumlah industri manufaktur yang semakin menurun akan berpengaruh pada faktor produksi salah satunya dalam penyerapan tenaga kerja. Harga minyak mentah dan jumlah tenaga kerja pada industri pengolahan yang

mengalami fluktuatif akan mempengaruhi PDB sektor industri pengolahan. Harga minyak mentah dunia yang mengalami peningkatan akan mengakibatkan biaya produksi meningkat sehingga tenaga kerja lama kelamaan akan mengalami PHK atau penurunan jumlah tenaga kerja pada sektor industri manufaktur. Hal ini juga akan mempengaruhi kontribusi sektor industri pengolahan dalam PDB yang tiap tahun mengalami peningkatan.

Kemudian situasi ini dapat juga meningkatkan kegiatan ekonomi jika didukung peran pemerintah dalam membuat kebijakan dalam mengatasi masalah yang dihadapi industri manufaktur. Peran pemerintah ini dengan dilakukannya pengeluaran pemerintah untuk memberikan subsidi harga minyak di dalam negeri. Pengeluaran pemerintah untuk memberikan subsidi harga minyak mentah dunia ini nantinya digunakan untuk memperbaiki kegiatan ekonomi di Indonesia agar industri pengolahan tidak begitu terkena dampaknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Harga minyak mentah dunia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap PDB sektor industri pengolahan di Indonesia. Hal ini terjadi karena trend harga minyak mentah dunia dan PDB sektor industri pengolahan sama-sama naik.

2. Tenaga kerja industri pengolahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap PDB sektor industri pengolahan di Indonesia dan dapat disimpulkan bahwa penyerapan tenaga kerja industri pengolahan yang tinggi akan berkontribusi terhadap PDB sektor industri pengolahan yang tinggi pula.

3. Harga minyak mentah dunia dan tenaga kerja industri pengolahan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB sektor industri pengolahan di Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan pemerintah untuk mengembangkan sumber energi alternatif menjadi salah satu kebijakan yang harus dilakukan pemerintah guna mendukung pengembangan sektor industri dalam menghadapi kenaikan harga minyak mentah dunia.

2. Mengurangi ketergantungan sektor industri terhadap sumber energi minyak serta meningkatkan daya saing sektor industri nasional, maka dapat diupayakan melalui diversifikasi sumber energi dalam proses produksi sektor industri.

3. Kontribusi industri pengolahan yang besar terhadap PDB tidak disertai dengan tingginya penyerapan tenaga kerja di sektor industri. Maka pemerintah lebih memperhatikan tingkat urbanisasi pertumbuhan penduduk dan peningkatan kualitas tenaga kerja agar produktivitasnya juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, Br. 2003. Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ajija, Shochrul R; dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta : Salemba Empat.
- Algafari, 1997. *Analisis Regresi : Teori Kasus dan Solusi*. Edisi Pertama. Yogyakarta.BPFE.
- Berument, H and H. Tasci. 2002. *Enflationary Effect Of Crude Oil Price in Turkey*. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol.6, No.2, Desember 2012.
- Bhar, R, and A.G. Malkiaris. 2011. *Oil Prices And The Impact Of The Financial Crisis Of 2007 – 2009*. Energy Economics (33). Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol.6, No.2, Desember 2012.
- BPS. 2012. *Statistik Indonesia*. Semarang: Badan Pusat Statistik (BPS)
- Breitenfellner, A; J.C.Cuaresma, and C.Keppel. 2009. *Determinants Of Crude Oil Prices: Supply, Demand, Cartel Or Speculation?* . Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol.6, No.2, Desember 2012.

- Brown, S.P.A and M.K.Yucel. 2002. *Energy Prices and Aggregate Economics Activity: An Interpretative Survey*. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol.6, No.2, Desember 2012.
- Departemen Perindustrian dan Perdagangan. 2002. *Teori Industri Berdasarkan Tingkat Investasinya*.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Basic Econometrics : Fourth Edition*. New York : McGraw-Hill Higher Education.
- Hasyim, Ibrahim. 2005. *Siklus Krisis Di Sekitar Energi*. Jakarta: Proklamasi Publishing House.
- Henriques, I and P. Sadorsky. 2011. *The Effect Of Oil Price Volatility On Strategic Investment*. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol.6, No.2, Desember 2012
- Hidayat, Fauzi. 2011. *Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Sub Sektor Industri Pengolahan Di Kabupaten Bekasi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Jumah, A dan G. Postuzyn. 2007. *Oil Price Shocks, Monetary Policy And Aggregate Demand in Ghana*. Jurnal Dyah Restyani "Pengaruh Fluktuasi Harga Minyak Dunia, Inflasi Dan Suku Bunga Bank Umum Terhadap PDB Di Indonesia.
- Kesicki, F. 2010. *The Third Oil Price Surge – Whats Different This Time?*. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol.6, No.2, Desember 2012.
- Killian, L. 2008. *Economic Effects Of Energy Price Shocks*. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol.6, No.2, Desember 2012.
- Killian, L. 2009. *Oil Price Volatility: Origins And Effects*. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol.6, No.2, Desember 2012.
- Kuncoro, Mudradjad. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kuncoro, Mudradjad. 2010. *Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Kuntjoro, Rina Oktaviani; dkk. 2009. Jurnal "Volatilitas Harga Minyak Dunia dan Dampaknya Terhadap Kinerja Sektor Industri Pengolahan dan Makro Ekonomi Indonesia". Bogor: FEM IPB.
- Lardic, S. , V.Mignan. 2006. *The Impact Of Oil Prices On GDP In European Countries An Empirical Investigation Based On Asymmetric Cointegration*. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol.6, No.2, Desember 2012.
- Maimunsholeh. 2007. *Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Upah Teori Serta Beberapa Potretnya Di Indonesia*.
- Mankiw, N. Gregory.2003. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Marzuki. 2000. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE UII
- Nasution, S. 2004. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Asih
- Nizar, Muhammad Afidi. 2012. *Dampak Fluktuasi Harga Minyak Dunia Terhadap Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Badan Kebijakan Fiskal.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi,dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Prasetyo, P. Eko. 2009. *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta : Beta Offset.
- Restyani, Dyah. 2012. *Pengaruh Fluktuasi Harga Minyak Dunia, Inflasi dan Suku Bunga Bank Umum Terhadap PDB Di Indonesia Periode 1999-2009*. Makassar: Universitas Hasanudin.
- Sadorsky, P. 1999. *Oil Price Shocks And Stock Market Activity*. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol.6, No.2, Desember 2012.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam R Dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Ekonisia Fakultas Ekonomi UI.

World Bank. 2012. Commodity *Price Data*. 2013).
<http://www.worldbank.co.id>. (8 Januari